

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PPK<sub>n</sub> DI KELAS V  
UPT SPF SD INPRES MONGINSIDI**

**SKRIPSI**

**EKA PERMATA SARI**

**4519103033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2023**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS V  
UPT SPF SD INPRES MONGINSIDI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**EKA PERMATA SARI**

**4519103033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2023**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS V  
UPT SPF SD INPRES MONGINSIDI

Disusun dan diajukan oleh

EKA PERMATA SARI  
4519103033

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 25 September 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 0906098803

Pembimbing II,

Asti Dwizanti, S.H., M.H  
NIDN: 0907078802

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd  
NIK. D. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Permata Sari

Nim : 4519103033

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar

Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres

Monginsidi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Makassar, 22 juli 2023

Yang membuat pernyataan



Eka Permata Sari

## ABSTRAK

Eka Permata Sari. 2023. Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn UPT SPF SD Inpres Monginsidi. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, dibimbing oleh Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. dan Astidwiyanti, S.H., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Monginsidi tahun ajaran 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One grub pretest* dan *posttest*. yaitu memberikan tes sebelum adanya perlakuan, kemudian memberikan tes setelah adanya perlakuan dengan menggunakan Strategi Ekspositori. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak tiga puluh orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berupa soal pilihan ganda *pretest* berjumlah sepuluh soal dan *posttest* berjumlah sepuluh soal. Proses analisis data menggunakan rumus uji-t.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t, nilai tining yaitu 10,96 dan Tabel yaitu 1,699 dengan taraf signifikan 0,05 hasil pengujian bahwa  $t_{Hitung}$  ternyata memenuhi kriteria,  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Strategi Ekspositori, Hasil belajar PPKn

## ABSTRACT

Eka Permata Sari. 2023. The Effectiveness of Implementing the Expository Strategy on Student Learning Outcomes in UPT SPF SD Inpres Monginsidi Civic Education Learning. Elementary School Teacher Education Study Program Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University, supervised by Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. and Astidwiyanti, S.H., M.H.

This study aims to determine the effectiveness of the Expository Strategy on Student Learning Outcomes. This research was carried out at UPT SPF SD Inpres Monginsidi in academic year of 2023. the type of this study was an experimental with One Group Pretest and Posttest research design which provide a test before the treatment, then give a test after the treatment using Expository Learning. The sample of this study was thirty of five grade. The data of this study were obtained from the results of the pretest and posttest in the form of ten multiple choice questions pretest and posttest totaling ten questions. The data analysis process used the t-test formula.

Based on the results obtained from the t-test, the t-value is 10.96 and the t-table is 1.699 with a significant level of 0.05. The test results show that  $t_{count} > t_{table}$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that there is an Effect of Effectiveness Application of the Expository Strategy to Student Learning Outcomes in Civic Education Learning in Class five UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

**Kata Kunci:** Effectiveness, Expository Strategy, Civics Learning Outcomes

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiullah, Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Vivit Anggreini, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Burhan, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Asti Dwiyanti, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Andi Irwandi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji I dan Nurwidayanti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Hasriyani, S.Sos., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Monginsidi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Asri Novian Karina, S.Pd. Selaku Guru Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi yang telah memberikan kesempatan dan bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Lewi Patelang dan Ibunda Elisabet Patabang, adik Rio, Aldo, Elsa dan beserta keluarga besar, terima kasih karena kalian sudah menjadi penguatku, terima kasih atas segala pengorbanan kalian dan terima kasih selalu mendoakan yang terbaik buat keselamatan, kesehatan dan kesuksesanku dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
11. teman-teman PGSD 2019, Terutama kelas A yang selalu memberikan semangat.



12. Ferdi Ranto, sebagai teman dekat, beserta sahabatku Avila, Muthmainna dan Rika yang selalu memberikan motivasi, ide baru dan dukungan demi kesempurnaan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi menyempurnakan tulisan ini.

Makassar, 22 Juli 2023

Eka Permata Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel .....	31
D. Variabel Penelitian Dan Defenisi Oprasional Variabel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	47

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>
----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>.....</b>
---------------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain penelitian .....	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Profil Sekolah .....	38
Tabel. 4,2 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	39
Tabel 4.3 Data <i>Pretest</i> .....	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> .....	41
Tabel 4.5 Data <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> .....	42
Tabel 4.7 Rekapirulasi Data <i>Pretest posttest</i> .....	42
Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir .....	29
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	55
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	60
Lampiran 3 Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pretest</i> .....	62
Lampiran 4 Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Posttest</i> .....	64
Lampiran 5 Jawaban Pertanyaan .....	68
Lampiran 6 Pedoman Penskoran .....	69
Lampiran 7 Hasil Penskoran <i>Pretest</i> .....	70
Lampiran 8 Hasil Penskoran <i>Posttest</i> .....	72
Lampiran 9 Tabel Uji-t .....	74
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian .....	75
Lampiran 11 Dokumentasi .....	76
Lampiran 12 Materi Ajar .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Sutrisno (2016: 29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur antara unsur satu dengan unsur yang lain.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Di Indonesia Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diatur dalam standar

proses. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Di Sekolah Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya. Guru adalah figur sentral dalam dunia pendidikan khususnya saat terjalannya proses interaksi pembelajaran. Oleh karena itu, setiap adanya inovasi



pendidikan khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dalam upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru.

Strategi ekspositori adalah strategi yang menekankan pada proses bertutur secara verbal oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Melalui strategi pembelajaran ekspositori peserta didik dapat menyimak dan mendengar penuturan tentang materi pembelajaran, juga sekaligus peserta didik bisa melihat melalui pelaksanaan demonstrasi (Arsa, 2015). Adanya strategi pembelajaran ekspositori akan mendorong peserta didik untuk terus menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan melalui penuturan guru, sehingga akan meningkatkan dan pembelajaran yang dilakukan dan diserap secara optimal dan mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan observasi pembelajaran PPKn di UPT SPF SD Inpres Monginsidi belum tercapai sepenuhnya, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PPKn karena selama ini pelajaran PPKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan tidak efektif terhadap hasil belajar PPKn siswa di kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi. Dalam proses pembelajaran guru hanya berpedoman pada buku paket yang tersedia saja dan jarang sekali guru menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal itu disebabkan oleh UPT SPF SD Inpres Monginsidi masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan guru hanya menggunakan buku acuan yang telah ditetapkan. Untuk menggapai

tujuan pembelajaran PPKn itu, tentunya mengharapkan pemahaman pengetahuan yang luas khususnya bagi guru. Guru wajib untuk menciptakan metode pembelajaran sebaik mungkin dan di tuntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan metode, strategi, pendekatan atau teknik agar pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dapat melibatkan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Bahwa sebagai guru yang baik hendaklah selalu berusaha untuk mampu melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin, sehingga diharapkan dapat menjadikan siswa yang berkualitas dari segi apapun.

Permasalahan yang sudah dipaparkan dapat tertangani jika guru menggunakan desain pembelajaran yang efektif dengan menggunakan model pembelajaran. Dengan model pembelajaran dapat mempermudah proses penerimaan materi pelajaran yang disampaikan pendidik dan akan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.

Penulis menempuh cara untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu penerapan strategi pembelajaran ekspositori sebagai alternatif perbaikan Terhadap Hasil belajar pada pembelajaran PPKn kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran kurang efektif
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar

3. Siswa memandang pelajaran PPKn sebagai pelajaran yang kurang penting sehingga siswa kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas
4. Siswa masih menghafal konsep-konsep, sehingga proses belajar siswa hanya bersifat hafalan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu Penerapan strategi model pembelajaran kurang efektif pada pembelajaran PPKn di kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai pemilihan model pembelajaran.

## **2) Manfaat Praktisi**

### **a. Bagi Siswa**

Strategi pembelajaran ekspositori dapat menambah pengalaman belajar siswa dan keefektifan belajar PPKn hingga mampu meningkatkan hasil belajar.

### **b. Bagi Guru**

Melatih guru dalam memodifikasi sekaligus menerapkan berbagai metode Pembelajaran umumnya pada pembelajaran PPKn.

### **c. Bagi Sekolah**

Dapat di jadikan motivasi para guru lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektifitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dapat sedikit dipahami bahwa efektivitas bermaknaan juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalaw usaha itu mencapai tujuan.

Selain pengertian dari sudut bahasa, adapun beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Agung Kurniawan, efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (Operasi kegiatan program atau misi) suatu organisasi atau sejenisnya tanpa adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaanya.
- b. Menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target berupa kualitas, kuantitas, dan waktu telah tercapai dengan prinsip

semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.

- c. Menurut Effendy, efektivitas adalah indicator dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, secara umum efektivitas dapat diartikan sebagai adanya suatu pengaruh, akibat, kesan. Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara. Sasaran atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai. Sedangkan efektivitas pembelajaran adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan proses pembelajaran yang baik maka dibutuhkan peranan guru yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran seperti pemilihan metode, media, dan bagaimana mengevaluasi siswa.

Penggunaan strategi yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran efektif. Penggunaan kata efektivitas setiap peserta didik memberikan arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun secara mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan,

maka dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar peserta didik secara keseluruhan.

Efektivitas strategi pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah strategi mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran.

Dalam hal ini efektivitas akan selalu berkaitan dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasil itulah yang akan menentukan apakah dikatakan berhasil atau tidak. Efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

## **2. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu garis-garis besar yang bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai yang berhubungan dengan belajar mengajar. Strategi juga disebutkan yaitu pola-pola yang telah direncanakan oleh seorang guru untuk menyampaikan sesuatu kepada peserta didik agar terencana dengan baik. Jadi dengan hal ini bahwa strategi harus bisa digunakan dengan secara tepat agar bisa tertuju kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Husamah (2014) ada empat dasar strategi belajar mengajar yang meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan ucapan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan dasar strategi belajar mengajar bisa dilakukan dengan berjalan nya ketika proses pembelajaran dilakukan, namun seorang guru harus mengetahui kriteria peserta didik ketika sedang dilakukan. Pendekatan belajar mengajar menjadikan seorang pendidik untuk bisa berusaha melaksanakan tanggung jawab sehingga akan tercapai tujuan-tujuan yang akan dilakukan dengan tepat dan baik. Strategi juga merupakan seperangkat rencana yang digunakan oleh seorang guru untuk mempengaruhi potensi peserta didik dalam meningkatkan efektivitas dan keefesienan waktu dalam kegiatan proses pembelajaran.



### 3. Pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran Ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa sehingga dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

#### a. Pengertian Pembelajaran Ekspositori

Istilah ekspositori berasal dari konsep eksposisi yang berarti memberi penjelasan. Dalam konteks pembelajaran, ekspositori merupakan strategi yang dilakukan guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasaan, dan informasi yang berguna terhadap pembelajaran. Chalish (2011: 124) “menyatakan bahwa metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penerapan metode ekspositori merupakan pembelajaran mengarah kepada yang tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung”.

Menurut Sanjaya (2017), “Strategi pembelajaran ekspositori adalah salah satu diantara strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses bertutur”. Materi pembelajaran sengaja diberikan secara langsung, peran siswa dalam strategi ini adalah menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan guru. Dalam Direktorat tenaga kependidikan Menyatakan:

“Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur maka sering juga dinamakan strategi *chalk and talk*”.

Dari beberapa definisi, pembelajaran ekspositori adalah strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

#### b. Karakteristik Pembelajaran Ekspositori

Adapun karakteristik pembelajaran ekspositori menurut Hasan Basri (2007: 111) antara lain:

- 1) Memberikan penjelasan secara verbal
- 2) Merumuskan tujuan instruksional khusus yang luas
- 3) Memahami karakteristik siswa

#### c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Ekspositori

Adapun kelebihan pembelajaran ekspositori menurut Beni S. Ambarjaya (2012: 86-87), yaitu:

- 1) Melalui model pembelajaran ekspositori, guru bisa memantau perkembangan dan keluasan materi pembelajaran. Dengan begitu, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

- 2) Model pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas. Sementara itu, waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- 3) Melalui model pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi)
- 4) Keuntungan lain adalah model pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

Kelemahan pembelajaran ekspositori menurut Beni S. Ambarjaya (2012: 86-87), yaitu:

- 1) Model pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik, untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan model pembelajaran yang lain.
- 2) Model pembelajaran ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- 3) Karena model pembelajaran ini lebih banyak diberikan melalui metode ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- 4) Keberhasilan pembelajaran ekspositori sangat tergantung pada apa yang dimiliki guru seperti, persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat,

motivasi, dan berbagai kemampuan mengelola kelas tanpa itu sudah pasti proses pembelajaran tidak mungkin berhasil. Prinsip-prinsip Penggunaan Pembelajaran Ekspositori.

#### d. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori

Sebelum pembelajaran ini diterapkan terlebih dahulu, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran ekspositori tidak mungkin dapat mengejar tujuan kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Pembelajaran ekspositori memiliki beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh setiap pendidik yang menggunakan metode ini, sebagaimana yang dijelaskan Wina Sanjaya (2008: 181) bahwa prinsip pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut:

##### 1) Berorientasi pada Tujuan

Meskipun penyampaian materi pelajaran menggambarkan kunci utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui ceramah, tetapi tidak berarti teknik penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itu yang perlu jadi penilaian utama dalam pelaksanaan metode ini.

##### 2) Prinsip Komunikasi

Metode pembelajaran bisa dikatakan sebagai teknik komunikasi, yang menunjuk pada teknik penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan tentang hal ini adalah materi pelajaran yang sudah disusun melalui

tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam teknik komunikasi guru berperan sebagai sumber pesan dan siswa berperan sebagai penerima pesan.

### 3) Prinsip Kesiapan

Dalam teori belajar koneksionisme, “kesiapan” merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya memiliki kesiapan. Begitupun sebaliknya, tidak mungkin setiap individu akan merespon stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum memiliki kesiapan.

### 4) Prinsip Berkelanjutan

Metode pembelajaran ekspositori harus bisa mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan semata-mata berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya.

#### e. Prosedur Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pada pelaksanaannya pembelajaran ekspositori mempunyai produser-produser penerapan, secara garis besar digambarkan oleh Ardhiansyah (2017) sebagai berikut:

##### 1) Persiapan (*Preparation*)

Langkah persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Pada pembelajaran ekspositori, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang akan dicapai dalam melakukan persiapan yaitu:

- a) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif
- b) Membangun minat dan motivasi siswa untuk belajar

- c) Merangsang dengan memperbaiki rasa ingin tahu siswa
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka

## 2) Penyajian (*Presentation*)

Tahap penyajian adalah metode penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah bagaimana materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini diantaranya: Penggunaan bahasa, intonasi suara, menjaga kontak mata dengan siswa, serta menggunakan kepandaian guru untuk mengendalikan agar suasana kelas tetap hidup dan menyenangkan.

## 3) Korelasi (*Correlation*)

Tahap korelasi adalah langkah yang dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimiliki siswa maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik siswa.

## 4) Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Sebab melalui langkah menyimpulkan, siswa dapat mengambil inti dari proses penyajian. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan, sehingga siswa tidak merasa ragu lagi akan penjelasan guru. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara mengulang kembali inti-inti materi yang pokok persoalan, memberikan beberapa

pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan, dengan pemetaan keterkaitan antar pokok-pokok materi.

#### 5) Mengaplikasikan (*Application*)

Tahap aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori. Sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Teknik yang sering dilakukan pada langkah ini diantaranya, dengan membuat tugas yang relevan, serta dengan memberikan tes materi yang telah diajarkan untuk dikerjakan oleh siswa.

Adapun prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ekspositori dalam pengajaran pendidikan Pancasila kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui dengan jelas dan merumuskan secara khusus tujuan penyampaian atau hal-hal yang hendak dipelajari oleh siswa
- b) Menyusun materi yang akan disampaikan sebaik-baiknya sehingga dapat di mengerti dengan jelas, menarik perhatian siswa
- c) Menyampaikan informasi/materi kepada siswa
- d) Tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa
- e) Memberikan contoh-contoh soal dan menjelaskan kepada siswa
- f) Siswa mencatat hal-hal yang dianggap perlu
- g) Guru memberikan soal-soal latihan dan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan contoh-contoh soal.

#### **4. Hakikat Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Agustin Sukses Dakhi (2020: 468), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Suprijono dalam Thobroni (2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat, Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional ini merupakan tuntutan besar bagi generasi penerus bangsa ini untuk meraih cita-cita tersebut. Siswa harus berusaha belajar dengan sungguh dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar ini



sangat dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, pembelajaran yang efektif dan peran dari orang tua.

#### b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Politon, Manoppo, and Waworuntu (2021), merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut macam-macam hasil belajar:

- 1) Kemampuan kognitif: meliputi *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis), *evaluating* (menilai), dan *creating* (menciptakan).
- 2) Kemampuan afektif: meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (merespon), *valuating* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakter).
- 3) Kemampuan psikomotorik: meliputi gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar), keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual (visual, auditif, motoris dan sebagainya), kemampuan bidang fisik (kekebalan, keharmonisan, dan ketepatan), gerakan *skill* dan kemampuan tentang komunikasi *non-decursive* seperti ekspresif dan interpretative.

Kemampuan intelektual diperoleh dengan berinteraksi dengan lingkungan menggunakan symbol dan ide. Selain itu, ketika siswa ingin memilih dan mengubah perhatian, pola belajar, memori, dan proses berpikir mereka ketika memecahkan masalah, siswa dapat melakukannya dengan menggunakan strategi kognitif. Sikap sosial khususnya yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku terhadap sesuatu.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Susanto dalam Utami Febriani (2019: 16) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Sedangkan pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman dalam Utami Febriani (2019: 16) adalah hasil belajar yang dipakai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengakaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

## **5. Hakekat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).**

### a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan menurut Baso Madiung (2018: 19) Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan

untuk mempersiapkan warga negara masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokrasi, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah membentuk kehidupan masyarakat yang menjamin hak-hak warga masyarakat.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat membentuk suatu pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku seseorang. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga sangat penting bagi warga negara agar menjalankan kehidupan bermasyarakat sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dengan mempelajari PPKn peserta didik diharapkan dapat memenuhi tujuan negara yang terdapat didalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. (Gita Rahmi, dkk. 2019: 3).

#### b. Karakteristik Mata Pelajaran PPKn pada Jenjang Sekolah Dasar

Menurut Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto (2021: 4-5). Peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar merupakan warga negara hipotetik atau warga negara yang “belum jadi” karena harus dididik untuk menjadi warga negara dewasa yang memiliki kesadaran tentang hak dan kewajibannya. Berkaitan dengan hal tersebut, mata pelajaran PPKn memiliki kedudukan yang sangat strategis untuk mengambil peran dalam mempersiapkan peserta didik menjadi

warga negara yang cerdas dan baik berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta peraturan perundangan-undangan lainnya. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang kompeten, yaitu warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*), serta memiliki kesadaran yang tinggi akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Adapun karakteristik mata pelajaran PPKn pada jenjang sekolah dasar diantaranya:

- 1) Wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Berorientasi pada penguatan karakter dan wawasan kebangsaan melalui pembentukan sikap mental, penanaman nilai, moral, dan budi pekerti yang menekankan harmonisasi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada sikap kekeluargaan dan bekerja sama pada proyek belajar kewarganegaraan.
- 3) Berorientasi pada mengembangkan misi keadaban Pancasila, yang mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik menjadi warganegara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

- 4) Wahana pendidikan nilai, moral/karakter Pancasila, dan pengembangan kapasitas psikososial (psikologi dan sosial) kewarganegaraan Indonesia sangat koheren (runut dan terpadu) dengan komitmen pengembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan perwujudan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 5) Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Secara umum tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan sah.
- 2) Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan Pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesia.

Merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik. Sejatinya, PPKn adalah studi tentang kehidupan kita sehari-hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia, Ani Sri Rahayu (2017).

Menurut oleh Djahiri dalam Sutryany (2015), tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a) Secara umum, tujuan PPKn harus ajeg dan mendukung keberhasilan pencapaian Pendidikan Nasional, yaitu: “Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuann dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.
- b) Secara khusus. Tujuan PPKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.
- d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Ruang lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Ruang Lingkup mata pelajaran PPKn untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma- norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak Asasi Manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila, meliputi, kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan ruang lingkup PPKn di atas, diketahui bahwa materi yang ada dalam PPKn terdiri dari diantaranya tentang materi nilai-nilai, norma dan peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik.

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian orang lain yang relevan untuk dijadikan titik tolak penelitian dalam mencoba melakukan pengulangan, revisi, modifikasi, dan sebagainya. Adapun penelitian yang relevan sebagai titik tolak penelitian adalah sebagai berikut:

1. Taufik Sudirman (2016), dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Ekspositori disertai Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinambung Kab Poliwali Mandar”. Hasil yang diperoleh dari analisis statistika deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tes hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tinambung setelah diberi perlakuan dengan



menggunakan pembelajaran ekspositori disertai pemberian kuis adalah 83,07 dengan standar deviasi 10,49 dari skor ideal 100, nilai tersebut berada pada kategori tinggi. (2) siswa yang diajar tanpa menggunakan pembelajaran ekspositori disertai pemberian kuis yang mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar adalah 64,79 dengan standar deviasi 11,35 dari skor ideal 100 yang juga berada dalam kategori sedang.

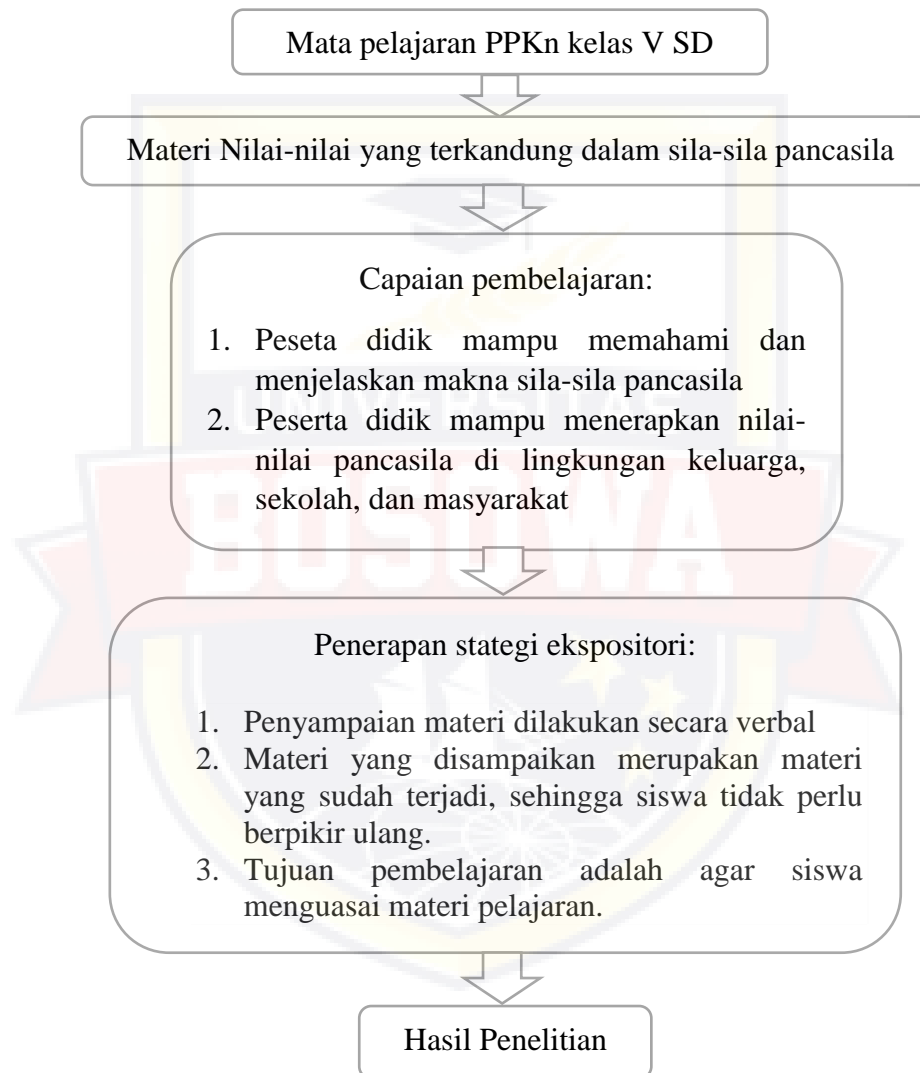
2. Tri Ariani (2017), dalam penelitian berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika” Berdasarkan data hasil belajar dari rata-rata pre-test = 25,5, post-test = 84,29 dan skor maksimum 61 yang diuji menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,86$  dengan rata-rata peningkatan sebesar 58,75. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.1 IPA di SMA Negeri 8 Lubuklinggau.
3. Armiya (2013), dalam penelitian berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri I Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur” Strategi pembelajaran ekspositori sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur diketahui nilai F sebesar 5,366 dengan probabilitas 0,023. Gaya belajar siswa, baik itu Auditori, Visual dan Kinestetika secara bersamaan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur diketahui nilai F gaya belajar diperoleh nilai F sebesar 0,576 dengan probabilitas 0,451.

### **C. Kerangka Pikir**

Memperhatikan uraian pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir yang mengarahkan penulis untuk mengemukakan data dan informasi dalam penelitian ini. Dalam proses belajar mengajar dikenal beberapa jenis model pembelajaran salah satunya pembelajaran ekspositori, dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori diharapkan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran.

Hasil belajar siswa ditentukan berbagai faktor, diantaranya yang dominan ditentukan oleh pemilihan strategi pembelajaran oleh guru. Strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran sangat mendukung keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini dengan pembelajaran ekspositori yang menekankan siswa menyimak dan mendengarkan penyampaian materi dengan cermat. Oleh karena itu, untuk mengetahui model pembelajaran ekspositori efektif terhadap hasil belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi, maka diadakanlah penelitian dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guna mengumpulkan data yang akurat tentang objek yang sedang diteliti tersebut. Data tersebut dikumpulkan lalu dianalisis dan pada akhirnya menghasilkan sebuah temuan sebagai suatu jawaban yang logis dan akurat dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1  
Kerangka pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

$H_1$  = Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *eksperimen Pre-Experimental* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelas yang dinamakan kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol.

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana penelitian ini melibatkan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi. Siswa diberi pretest ( $O_1$ ) sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Kemudian dilakukan posttest ( $O_2$ ) untuk mendapatkan hasil belajar setelah melalui proses pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar dari kedua tes tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui adanya peningkatan dari strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<b><math>O_1 \times O_2</math></b>
------------------------------------

Sumber: Sugiyono dalam Asdar, 2018:30

#### Keterangan

$O_1$  = Nilai pretest sebelum penerapan : 30 pembelajaran ekspositori

$O_2$  = Nilai posttest setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori

X = Perlakuan strategi pembelajaran ekspositori (*treatment*)

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Monginsidi. Yang beralamat di Jl. Monginsidi, Maricaya baru, Kota makassar, Sulawesi Selatan.

Adapun waktu pelaksanaan penelitiannya yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UPT SPF SD Inpres Monginsidi berjumlah 206 siswa yang terdiri 84 laki-laki dan 122 perempuan.

Tahun ajaran 2022/2023

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Laki laki		Perempuan	Laki-laki
I	34		14	20
II	30		11	19

III	30		13	17
IV	46		16	30
V	30		15	15
VI	36		15	21
Jumlah	209		85	124

Sumber: Laporan PLP Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi yang berjumlah tiga puluh siswa terdiri dari lima belas laki-laki dan lima belas perempuan. Dengan alasan penentuan sampel siswa yang duduk di kelas V lebih komunikatif dalam berinteraksi, dibandingkan dengan siswa yang duduk di kelas yang lebih rendah.

## D. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

### 1. Variable Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Ekspositori.
- b. Variabel terikat (*dependen variable*) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

### 2. Defenisi Operasional Variabel

- a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Kemudian guru memberikan informasi berupa teori, generalisasi beserta bukti-bukti yang mendukung agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

#### b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang mengacu pada perubahan kemampuan bidang kognitif yang mencakup dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif) dan dimensi proses kognitif (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta) yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang ditempuh selama kurun waktu tertentu berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh penyusun terhadap objek yang akan diteliti seperti mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

##### 2. Tes (*pre-test-post-test*)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. Memberikan soal atau pertanyaan yang

berkaitan dengan materi pelajaran untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi pembelajaran ekspositori. Tes hasil belajar dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban, salah satu dari keempat pilihan jawaban tersebut merupakan kunci jawaban, sedangkan pilihan jawaban yang lain merupakan jawaban yang salah atau pengecoh dari tiap item soal.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapat data dari guru mata pelajaran PPKn dan perkembangannya serta sarana dan prasarana di sekolah.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum, berdasarkan hasil tersebut analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar ketika diberi perlakuan model pembelajaran. Dalam analisis statistik deskriptif akan digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah keseluruhan.

#### **2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan peneliti menerima atau menolak hipotesis nol, atau menentukan apakah data sampel berbeda nyata dari hasil yang



diharapkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis, dalam uji hipotesis salah satu alat statistik yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dilakukan dengan menggunakan statistik t (uji t) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Sugiyono, 2013:41)

Keterangan :

T = uji t

Md = Maen dari perbedaan *pretest* dan *posted*

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjeck pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian Hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Maen dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest*– *pretest*)

N = Subjeck pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ”

$$\sum x^2 = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat devisi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjeck pada sampel

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Maen dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjeck pada sampel

d. Menentukan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

$H_1$  = Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Kriteria pengujian signifikan :

- 1) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  di tolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Menentukan harga  $t_{Tabel}$  dengan mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N - 1$ .

Keterangan:

$t_{hitung}$  = adalah hasil perhitungan antara tes akhir (*posttest*) dan tes awal (*pretest*) responden dengan menggunakan uji hipotesisi “t” (uji t).

$t_{tabel}$  = adalah persyaratan uji perhitungan statistik hipotesis uji t yang dilihat pada  $t_{tabel}$  nilai-nilai dalam distribusi t di buku statistik pendidikan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16, 17, 19, 20 juni 2023, dengan pokok pembahasan Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila dengan strategi pembelajaran ekspositori pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi. Adapun profil sekolah sebagai berikut;

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	UPT SPF SD Inpres Monginsidi
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Sekolah	Jl. Monginsidi, Maricaya baru, Kota makassar, Sulawesi Selatan.
4	Kelurahan	Maricaya baru
5	Kecamatan	Makassar
6	Kota/Kabupaten	Kota makassar
7	Provinsi	Sulawesi-selatan
8	Daerah Sekolah	Perkotaan
9	Akreditasi	B
10	Jumlah Guru	12
11	Jumlah siswa laki-laki	16
12	Jumlah siswa perempuan	17
13	Ruang kelas	I
14	Perpustakaan	6
15	Kepala sekolah	Hasriyani, S.Sos.,M.Pd
16	Guru kelas V	Asri Novian Karina, S.Pd
17	Tahun berdiri	1980

*Sumber: Tata Usaha UPT SPF SD Inpres Monginsidi*

Adapun nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas V dapat di kemukakan sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.2 Data Hasil *pretest* dan *posttest*

No	Nama siswa	jenis kelamin	Nilai pretest	Nilai posttest
1.	A. meidy syakirah	P	70	80
2.	Cantika fitriyani	P	50	70
3.	Anindiya bunga mahardy	P	50	60
4.	M. Al ikhlas	L	40	50
5.	Muh. Chivan Resgianto	L	60	80
6.	Muh. Fadhil chairul. A	L	50	50
7.	M. haikal tahir S	L	40	80
8.	Muh Reza adrian	L	40	80
9.	Muh alvian	L	60	60
10.	Putra	L	60	70
11.	Alia	P	20	40
12.	Taqi	L	80	90
13.	Muh Zidan	L	50	80
14.	A. lutfi. Q. A	L	60	80
15.	Resky darmo	L	20	40
16.	Muh alaf fadli sakka	L	60	70
17.	M. fhatir alghifari	L	70	80
18.	Afika syaira	P	50	80
19.	Auliyah triappriliyah	P	50	60
20.	A. adila khanza putri	P	60	70
21.	Anindira bunga mahadry	P	60	70
22.	Khairanisa salsabila	P	60	90
23.	Nadia amanda	P	60	70
24.	Naira afifa bilqis	P	60	80
25.	Yuniar nurmaliani M	P	70	90
26.	Adibah fatimah az-azrah	P	70	90
27.	Alani fatini	P	50	80
28.	Muh alif	L	80	90
39.	Awan	L	50	70
30.	Afiqah resky	P	60	80
<b>Jumlah</b>			1.660	2.180
<b>Rata-rata</b>			55	72

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan hasil pretest 1.660 dan posttest 2180, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi ekspositori. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55 dan *posttest* sebesar 72

a. *Data pretest*

Pemberian pretest dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *pretest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data *Pretest*

Nilai	Frekuensi	Persen
0	0	0
10	0	0
20	2	6,7
30	0	0
40	3	10,7
50	8	26,7
60	11	36,7
70	4	13,3
80	4	6,7
90	0	0
100	0	0
<b>Jumlah</b>	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bawah frekuensi hasil *pretest*, siswa yang mendapat nilai 20 ada dua siswa, siswa yang mendapat nilai 40 ada tiga siswa, siswa yang mendapat nilai 50 ada delapan siswa, siswa yang mendapat

nilai 60 ada sebelas siswa, siswa yang mendapat nilai 70 ada empat siswa, dan siswa yang mendapat nilai 80 ada empat siswa.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Keterangan	Nilai
Valid (soal yang di kerjakan)	30
Missing (soal yang tidak dikerjakan)	0
Mean (nilai rata-rata)	55
Median (nilai tengah)	60
Modus (nilai yang sering muncul)	60
Minimum (nilai terendah)	20
Maximum (nilai tertinggi)	80
Jumlah keseluruhan	1.660

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil *pretest* diperoleh data sebanyak tiga puluh dengan jumlah data 1.660. Nilai mean *pretest* yaitu 55 dengan nilai median 60, nilai modus 60, nilai minimum dari hasil *pretest* yaitu 20 dan nilai maximum yaitu 80.

b. Data *Posttest*

Pemberian *Posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Persen
0	0	0
10	0	0
20	0	0
30	0	0
40	2	6,7
50	2	6,7
60	3	10,0
70	7	23,3
80	11	36,7
90	5	16,7
100	0	0
<b>Jumlah</b>	30	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bawah frekuensi hasil *posttest*, siswa yang mendapat nilai 40 ada dua siswa, yang mendapat nilai 50 ada dua siswa, siswa yang mendapat nilai 60 ada tiga siswa, siswa yang mendapat nilai 70 ada tujuh siswa, yang mendapat nilai 80 ada sebelas siswa dan siswa yang mendapat nilai 90 ada 5 siswa.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Keterangan	Nilai
Valid (soal yang di kerjakan)	30
Missing (soal yang tidak dikerjakan)	0
Mean (nilai rata-rata)	72
Median (nilai tengah)	80
Modus (nilai yang sering muncul)	80
Minimum (nilai terendah)	40
Maximum (nilai tertinggi)	90
Jumlah keseluruhan	2.180

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bawah hasil *posttest* diperoleh data sebanyak tiga puluh dengan jumlah data 2.180. Nilai mean *posttest* yaitu 72 dengan nilai median 80, nilai modus 80, nilai minimum dari hasil *posttest* yaitu 40 dan nilai maximum yaitu 90.

c. Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis data *Pretest* dan *posttest* yang terdiri dari tiga puluh siswa, diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi

Pemusatan dan penyebaran data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Soal yang dikerjakan	30	30
soal yang tidak dikerjakan	0	0
Mean	55	72
Median	60	80
Modus	60	80
Minimum	20	40



<b>Maximum</b>	80	90
<b>Jumlah keseluruhan</b>	1.660	2.180

Berdasarkan tabel 4,7 menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa.

Hasil data *pretest* memiliki sampel yaitu tiga puluh dengan jumlah data nilai keseluruhan sebesar 1.660 Nilai mean sebesar 55 sedangkan Nilai median sebesar 60 dan nilai modus sebesar 60 Sedangkan nilai minimum yang diperoleh yaitu 20 untuk nilai maximum yaitu 80.

Adapun hasil *posttest* yang ditunjukkan berdasarkan data di atas memiliki banyak sampel sebanyak tiga puluh dengan jumlah sebesar 2.180 Nilai mean sebesar 72 nilai median sebesar 80, dan nilai modus sebesar 80 Sedangkan nilai minimum yang diperoleh yaitu 40 dan untuk nilai maximum yaitu 90.

Setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan strategi ekspositori pada pembelajaran PPKn didapatkan data yang memberikan gambar bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

## **2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis Statistik Inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut terdapat Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PPKn UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis-hipotesis, yakni hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Disebut hipotesis satu karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis

lain adalah hipotesis alternatif, hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori.

**H<sub>1</sub>** = Berlaku jika terdapat efektivitas peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi ekspositori pada pembelajaran PPKn UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

**H<sub>0</sub>** = Berlaku jika Tidak terdapat efektivitas peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi ekspositori pada pembelajaran PPKn UPT SPF SD Inpres Monginsidi

Untuk mengetahui apakah pengaruh strategi ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn UPT SPF SD Inpres Monginsidi. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka di lakukan uji-t pada data yang telah di peroleh.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	$d = X_2 - X_1$	$d^2$
1	70	80	10	100
2	50	70	20	400
3	50	60	10	100
4	40	50	10	100
5	60	80	20	400
6	50	50	0	0
7	40	80	40	1,600
8	40	80	40	1,600
9	60	60	0	0
10	60	70	10	100
11	20	40	20	400
12	80	90	10	100
13	50	80	30	900
14	60	80	20	400
15	20	40	20	400

16	60	70	10	100
17	70	80	10	100
18	50	80	30	900
19	50	60	10	100
20	60	70	10	100
21	60	70	10	100
22	60	90	30	900
23	60	70	10	100
24	60	80	20	400
25	70	90	20	400
26	70	90	20	400
27	50	80	30	900
28	80	90	10	100
29	50	70	20	400
30	60	80	20	400
Jumlah	1.660	2.180	520	12,000

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} = \\ &= \frac{520}{30} \\ &= 17,33 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 12,000 - \frac{(520)^2}{30} \\ &= 12,000 - \frac{270,400}{30} \\ &= 12,000 - 9013,33 \\ &= 2986,66 \end{aligned}$$

c. Mencari nilai db dengan menggunakan rumus

$$db = N - 1 = 30 - 1 = 29$$

d. Mencari nilai t dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{17,33}{\sqrt{\frac{2986,66}{30(30-1)}}$$

$$t = \frac{17,33}{\sqrt{\frac{2986,66}{870}}}$$

$$t = \frac{17,33}{\sqrt{3,43}}$$

$$t = \frac{17,33}{1,85}$$

$$t = 9,367$$

1) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan:

$H_0$  diterima apabila  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$

$H_1$  diterima apabila  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$

2) Menentukan harga  $t_{Tabel}$ . Mencari harga  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N - 1 = 30 - 1 = 29$ . Maka diperoleh  $t_{0.05} = 1,699$

e. Kesimpulan

Setelah menentukan harga  $t_{Hitung}$  yaitu 9,367 dan  $t_{Tabel}$  yaitu 1,699  $t_{Hitung} > t_{Tabel} = 9,367 > 1,699$ , perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan, dan

dapat di simpulkan bawah  $H_0$  dan  $H_1$  di terima berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini di terima yakni terdapat pengaruh, penerapan strategi ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi ekspositori dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Pada permulaan penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir pertanyaan. Setelah itu, memberikan perlakuan pada kelas yang dijadikan subjek yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori. Terakhir, pemberian tes akhir atau evaluasi (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, kemudian membandingkan hasilnya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku ataupun peningkatan pemahaman pengetahuan dan pengalaman sebagai dampak adanya proses pembelajaran.

Metode ekspositori merupakan suatu pendekatan yang ditinjau dan interaksi guru dengan siswa. Dalam metode ini semata-mata siswa tinggal menerima apa yang disajikan oleh guru. jadi guru telah mempersiapkan dan merencanakan secara sistematis sehingga siswa dapat menerimanya dengan mudah.

Sanjaya (2016:63) mengatakan bahwa strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar

siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Dan menurut Roy allen (2016:63) strategi ini dinamakan juga strategi pembelajaran langsung (direct instruction), karena guru secara langsung menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam proses pembelajaran di butuhkan suatu teknik untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih terarah, salah satu teknik yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik model pembelajaran, yaitu pembelajaran ekspositori. Ketika peneliti melakukan penelitian menunjukkan bahwa semua siswa antusias mengikuti mata pelajaran saat peneliti melakukan *treatmen* dan siswa menyukai pembelajaran PPKn menggunakan pembelajaran ekspositori. Setelah melakukan *treatmen* peneliti melakukan *posttest* yang di mana siswa diberi soal untuk mengukur hasil belajar. Adapun langkah- langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan strategi ekspositori pada saat meneliti yaitu:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sebelum diajarkan yang benar-benar perlu di ajarkan pada siswa.
2. Mempersiapkan waktu penyajian materi pelajaran.
3. Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa, disajikan dengan gaya yang menarik, dan tempo atau irama serta dinamika penyajiannya teratur.
4. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan peneliti membuat rencana penilaian.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah pada ranah pemahaman dan penguasaan materi. Penguasaan materi diukur dengan

menggunakan tes evaluasi (*posttest*) setelah siswa menjalani proses belajar mengajar dan hasilnya dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one grup pretest-posttest design*.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Fokus utama yang akan dibahas pada bagian ini adalah. Penerapan Strategi Ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi Sebelum melaksanakan pembelajaran, berdasarkan data awal Murid UPT SPF SD Inpres Monginsidi yang berjumlah 30 murid. Data awal dimaksudkan untuk mengetahui nilai Struktural Analitik Sintetik.

a. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model Ekspositori

Masalah yang dialami Murid kelas V pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase murid kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi pada pre-test belum memadai. Proses penelitian terlebih dahulu memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi ekspositori. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel tiga puluh orang, nilai *pretest* yang terendah 20 dan tertinggi 80. Nilai *posttest* yang terendah 40 dan tertinggi 90. Rata-rata *pretest* 55 dan rata-rata *posttest* 72.

#### b. Hasil Penelitian Setelah Menerapkan Metode Ekspositori

Setelah menggunakan metode Ekspositori tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan setelah menerapkan metode Ekspositori dikategorikan memadai. Perbandingan kategori menunjukkan bahwa frekuensi hasil *pretest*, siswa yang mendapat nilai 20 ada dua siswa, yang mendapat nilai 40 ada tiga siswa, siswa yang mendapat nilai 50 ada delapan siswa, siswa yang mendapat nilai 60 ada sebelas siswa, yang mendapat nilai 70 ada empat siswa dan 80 dua siswa. Hasil *posttest*, siswa yang mendapat nilai 40 dan 50 masing-masing dua siswa, siswa yang mendapat nilai 60 ada tiga siswa, siswa yang mendapat nilai 70 ada tujuh siswa, yang mendapat nilai 80 ada sebelas siswa dan siswa yang mendapat nilai 90 ada lima siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t, nilai  $t_{Hitung}$  yaitu 9,367 dan  $t_{Tabel}$  yaitu 1,699 dengan taraf signifikan 0,05 hasil pengujian bahwa  $t_{Hitung}$  ternyata memenuhi kriteria,  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan kemampuan siswa diperoleh lembar observasi, dimana observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi ekspositori ada tiga puluh bagian. Dimana dapat dilihat kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik, siswa memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi, dan siswa juga bertanya dan menjawab sesuai materi.



Jadi pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, Penerapan strategi Ekspositori efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh di sekolah UPT SPF SD Inpres Monginsidi, dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat manfaat Strategi pembelajaran ekaspositori terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas V UPT SPF Inpres Monginsidi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis, diketahui rata-rata nilai *pretest* siswa yaitu 55 yang mengalami perubahan pada rata-rata nilai *posttest* yaitu 72.

Dari hasil uji-t diperoleh nilai dari  $t_{\text{Hitung}}$  sebesar 9,367 lebih besar dari  $t_{\text{Tabel}}$  sebesar 1,699 dengan taraf signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas penerapan strategi ekspositori terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menyarankan agar:

1. Kepada siswa disarankan memperbanyak belajar agar lebih terlatih dan efektif dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada pendidik atau guru harus lebih cermat dalam memilih model pembelajaran yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar Karena kreatifitas garu dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kepada pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih semangat dan fokus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiansyah, N. (2017). *“Upaya Meneingkatkan Hasil Belajar Mantematika Siswa Melalui Penerapan Metode Ekspositori di Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu”*. Thesis. Universitas Bengkulu.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiyah Publishing.
- Anantasari Naing, (2020). *efektivitas penggunaan pembelajaran ekspositori pada pembelajaran pkn kelas iii mi attaufiq lisu kabupaten barru* (doctoral dissertation, universitas bosowa).
- Astuti, N. F., & Rosyid, R. (2013). *Efektivitas Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2(9).
- Beni, S. Ambarjaya. 2012. *Psikologi Pendidikan & Pengajaran (Teori & Praktek)* Yogyakarta: CAPS.
- Chalish, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewi, Noviana. 2017. *Makalah Pendidikan Kewarganegaraan Hakekat PPkn*.
- Dakhi, A. S. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. Jurnal Education and development, 8(2), 468-468.
- Djahari, S. (2015) *Dasar-dasar umum metodologi dan pelajaran nilai dan moral* (PVCT : puwarkarta,) h.50.

- Fitriah, F., Rubianto, R., & Nawir, M. (2018, July). Pengaruh penerapan metode probing-prompting terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (ips) murid kelas v. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Febriani, U. 2019. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Kelas V SDN Parang Tambung I Kecamatan Tamalate*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar (UNM). Makassar.
- Gita Rahmi, (2019). *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik SMK terhadap Mata Pelajaran PPKn* , Jurnal Kultur Demokrasi 5, no.2.
- Hasan, Basri. 2007. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah, (2014) *Pembelajaran Baruan (Blended Learning)*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Lubis, Y., & Sodeli, M. (2018). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Edisi revisi.
- Musfiqon, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Madiong, B. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik SMK Terhadap Mata Pelajaran PPKn*.4(4), 15-21.
- Politon, V. C. H., Manoppo, C. T. M., & Waworuntu, J. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi Digital Pada Peserta didik SMK*. Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 1(5), 542-556.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa*. Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6(2), 101-109.
- Rahman, A., & Suharno, S. (2020). *Pelaksanaan Pendidikan Politik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 282-290.
- Rahmansyah, Syahrul. 2018. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Ekspositori di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya*.

- Rahayu, A. S. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)* Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Salmawati, 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Ekspositori dengan Pemberian Kuis*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol: 2 No:2.
- Sudirman, Taufik. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Ekspositori Disertai Pemberian Kuis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinambung Kab. Polewali Mandar*, (Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Media Group.
- Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto. (2021). *Buku guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk SD kelas IV*.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Monginsidi****Mata Pelajaran : PPKn****Kelas/Semester : V/2****Alokasi Waktu : 2 x 30 menit ( 1 x Pertemuan )****A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak.

## B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi dasar	Indikator
1	Bersyukur kepada tuhan yang maha ESA atas nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila pancasila.	Gambaran sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat
3	Mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari.	Menampilkan nilai-nilai yang terdapat dalam lingkungan sekitar
4	Menyajikan hasil indentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, Siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila dengan percaya diri

4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	alokasi Waktu
kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk siswa.</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan di laksanakan.</li> <li>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.</li> </ol>	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pembuka kegiatan pembelajaran guru membagikan lembar soal <i>pretest</i></li> <li>2. Setelah mengerjakan soal pretest guru memulai pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru menjelaskan pembelajaran hari ini</li> </ol>	45 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru</li> <li>5. Siswa mendapatkan pemaparan secara umum tentang pengetahuan Pancasila - hubungan antarsila dalam Pancasila, makna nilai-nilai Pancasila</li> <li>6. Siswa memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila</li> <li>7. Guru memberi pertanyaan kepada siswa</li> <li>8. Siswa diminta menjawab pertanyaan dengan mengacungkan tangan</li> <li>9. Guru memberikan kesimpulan dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi</li> <li>10. Setelah itu guru membagikan soal <i>posttest</i></li> </ol>	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama gurunya menyampaikan kesimpulan dan hasil pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</li> </ol>	10 menit

**E. Sumber, Media dan Alat**

1. Sumber : Buku paket tematik dan internet
2. Media : Materi

**F. Metode dan Media pembelajaran**

Metode : ceramah, tanya jawab, dan penugasan

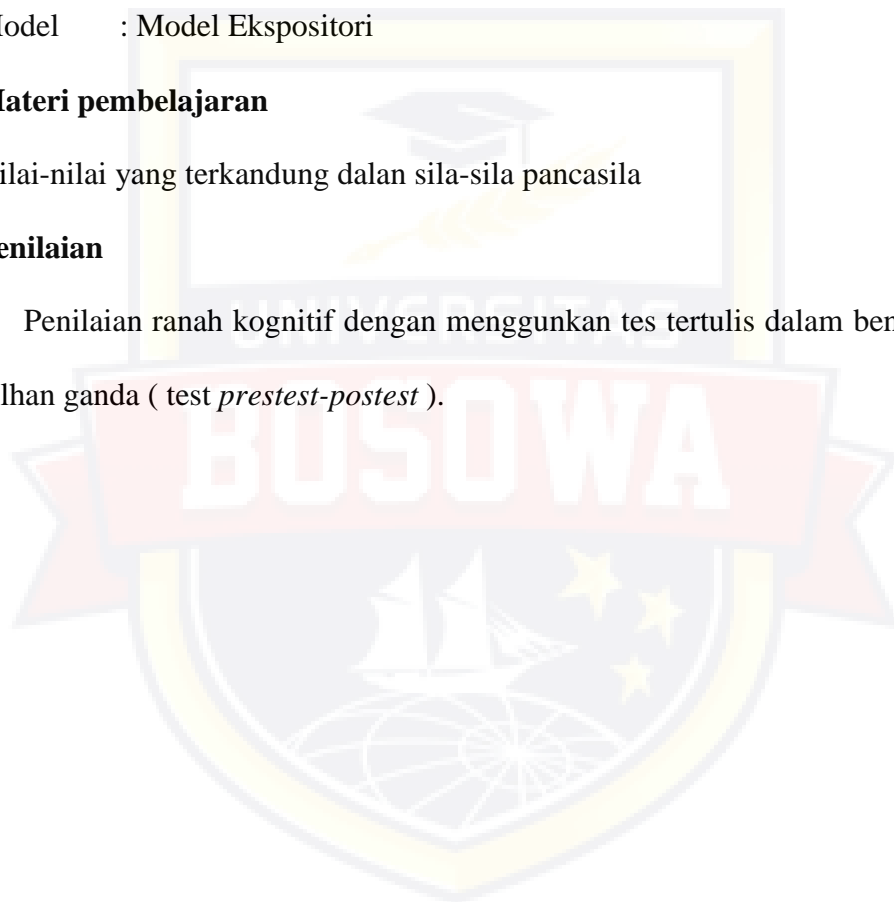
Model : Model Ekspositori

**G. Materi pembelajaran**

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

**H. Penilaian**

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk tes pilhan ganda ( *test pretest-postest* ).



## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi

No	Kegiatan	pelaksanaan		keterangan
		TL	TTL	
1.	Strategi Ekspositori	√		Proses penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SD Inpres Monginsidi
2.	Evaluasi efektivitas strategi eksositori	√		Proses evaluasi penerapan strategi ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di UPT SPF SD Inpres Monginsidi

Keterangan :

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

## PEDOMAN PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pada pelaksanaan pembelajaran yang diamati
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengamatan saat pembelajaran.

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa pada  
Pembelajaran PPKn di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi

No	Indikator	Terdeksi	
		TL	TTL
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik	√	
2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi	√	
3	Siswa aktif dalam pembelajaran	√	
4	Siswa sering berinteraksi dengan guru	√	
5	Siswa antusias dalam belajar	√	
6	Siswa bisa mengembangkan materi yang sudah di pelajari	√	
7	Siswa bertanya dan menjawab sesuai materi	√	
8	Siswa mampu mengerjakan soal yang di berikan guru dengan baik	√	
9	Menanggapi pendapat teman lainnya	√	

Makassar, juli 2023

Observer

Eka Permata Sari

Nim: 4519103033

### Lampiran 3 Nilai Terendah dan Tertinggi *Pretest*

Nilai Terendah

Nama: Rezky darmo

KLS: 5 V

Soal Pretest

- Lambang negara pancasila adalah ....
  - Garuda pansila
  - Bendera merah putih
  - Lagu indonesia raya
  - Bahasa Indonesia
- Sila kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dalam perisai burung garuda disimbolkan dengan ....
  - Rantai
  - Pohon beringin
  - Kepala banteng
  - Padi dan kapas
- Sikap yang harus kita lakukan terhadap hasil keputusan musyawarah mufakat jika tidak sesuai keinginan kita adalah ....
  - Tidak melaksanakan karena tidak sesuai dengan keinginan kita
  - Tetap melaksanakan dengan penuh tanggung jawab
  - Tetap melaksanakannya, walau dengan hati kecewa
  - Tidak melaksanakannya dengan senang hati
- Tetanggamu membunyikan radio keras-keras padahal tetangga sebelah rumah sedang sakit. Sikap yang akan saudara lakukan adalah ....
  - Diam saja karena saudara tidak merasa terganggu
  - Menutup pintu dan jendela rumah rapat-rapat
  - Menasihati tetangga dengan sopan
  - Ikut membunyikan radio keras-keras
- Gambar rantai pada perisai yang terdapat pada Burung Garuda merupakan perwujudan dasar dari Pancasila yaitu sila ....
  - Ketuhanan Yang Maha ESA
  - Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - Persatuan Indonesia
  - Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Makna simbol padi dan kapas dalam pancasila adalah
  - Persatuan dan kesatuan
  - Tenaga pembangunan
  - Kekuatan bangsa
  - Kemakmuran dan kesejahteraan
- Di bawah ini yang bukan merupakan sikap pengamalan dari sila-sila Pancasila adalah ....
  - Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain
  - Menggunakan produksi dalam negeri
  - Saling menghormati dengan sesama daerah saja
  - Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
- Pernyataan berikut yang tidak mencerminkan nilai kemanusiaan pada pancasila adalah ...
  - Mengakui harkat dan martabat manusia
  - Berlaku adil dengan teman
  - Mengakui bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia
  - Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa
- Berikut ini yang bukan merupakan nilai-nilai pancasila adalah ..
  - Nilai Kemanusiaan
  - Nilai Persatuan
  - Nilai keadilan
  - Nilai kebudayaan
- Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan nyawa, harta dan keluarganya demi kemerdekaan NKRI. Perjuangan para pahlawan merupakan contoh penerapan nilai
  - Persatuan
  - Keadilan
  - Kemasyarakatan
  - Kerakyatan

20

## Nilai Tertinggi

Nama: AF19ah Rezky  
Kelas: 5 (lima)

Soal Pretest

- Lambang negara pancasila adalah ....
  - Garuda pansila
  - Bendera merah putih
  - Lagu indonesia raya
  - Bahasa Indonesia
- Sila kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dalam perisai burung garuda disimbolkan dengan ....
  - Rantai
  - Pohon beringin
  - Kepala banteng
  - Padi dan apas
- Sikap yang harus kita lakukan terhadap hasil keputusan musyawarah mufakat jika tidak sesuai keinginan kita adalah ....
  - Tidak melaksanakan karena tidak sesuai dengan keinginan kita
  - Tetap melaksanakan dengan penuh tanggung jawab
  - Tetap melaksanakan, walau dengan hati kecewa
  - Tidak melaksanakannya dengan senang hati
- Tetanggamu membunyikan radio keras-keras padahal tetangga sebelah rumah sedang sakit. Sikap yang akan saudara lakukan adalah ....
  - Diam saja karena saudara tidak merasa terganggu
  - Menutup pintu dan jendela rumah rapat-rapat
  - Menasihati tetangga dengan sopan
  - Ikut membunyikan radio keras-keras
- Gambar rantai pada perisai yang terdapat pada Burung Garuda merupakan perwujudan dasar dari Pancasila yaitu sila....
  - Ketuhanan Yang Maha ESA
  - Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - Persatuan Indonesia
  - Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Makna simbol padi dan kapas dalam pancasila adalah
  - Persatuan dan kesatuan
  - Tenaga pembangunan
  - Kekuatan bangsa
  - Kemakmuran dan kesejahteraan
- Di bawah ini yang bukan merupakan sikap pengamalan dari sila-sila Pancasila adalah...
  - Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain
  - Menggunakan produksi dalam negeri
  - Saling menghormati dengan sesama daerah saja
  - Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
- Pernyataan berikut yang tidak mencerminkan nilai kemanusiaan pada pancasila adalah ...
  - Mengakui harkat dan martabat manusia
  - Berlaku adil dengan teman
  - Mengakui bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia
  - Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa
- Berikut ini yang bukan merupakan nilai-nilai pancasila adalah ..
  - Nilai Kemanusiaan
  - Nilai Persatuan
  - Nilai keadilan
  - Nilai kebudayaan
- Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan nyawa, harta dan keluarganya demi kemerdekaan NKRI. Perjuangan para pahlawan merupakan contoh penerapan nilai
  - Persatuan
  - Keadilan
  - Kemasyarakatan
  - Kerakyatan

## Lampiran 4 Nilai Terendah dan Tertinggi *Posttest*

### Nilai Terendah

Nama: *Rezky Darmo* Soal Posttest

1. Di bawah ini adalah perwujudan dari nilai-nilai dalam sila Persatuan Indonesia, kecuali
  - a. Bangga sebagai bangsa Indonesia, bertanah air Indonesia
  - b. Menempatkan persatuan dan kesatuan diatas kepentingan pribadi
  - c. Mengadakan kompetisi kebudayaan daerah dan lagu daerah
  - d. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
2. Perwujudan pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan masyarakat adalah...
  - a. Bekerja sama dengan teman yang satu agama saja
  - b. Tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu
  - c. Bekerja sama dalam segala hal termasuk hal keyakinan agama
  - d. Menengok teman yang sakit jika berasal dari satu daerah
3. Pada saat musyawarah jika ada peserta musyawarah sedang menyampaikan pendapat sikap kita sebaiknya adalah...
  - a. Mendengarkan dan menyela jika ada pendapat yang tidak sesuai
  - b. Mengacuhkan karena tidak sesuai pendapatnya
  - c. Mendengarkan dengan baik sampai selesai baru kemudian bertanya
  - d. Mendengarkan sambil berbincang-bincang dengan teman sebelahnya
4. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti Pancasila dijadikan sebagai...
  - a. Petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia
  - b. Pedoman dalam mengatur jalannya sistem pemerintahan dan demokrasi di Indonesia
  - c. Pedoman semua peraturan di Indonesia termasuk perbuatan warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari
  - d. Petunjuk untuk membangun masyarakat Indonesia yang adil, makmur sesuai sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
5. Tanpa sengaja Ina merusakkan mainan temannya. Sikap Ina sebaiknya adalah...
  - a. Mengatakan dengan sejujurnya bahwa yang merusakkan bukan Ina
  - b. Meninggalkan mainan teman begitu saja disembarang tempat
  - c. Mengembalikan tanpa memberitahukan bahwa mainannya rusak
  - d. Meminta maaf dan berkata jujur bahwa Ina yang merusakkan
6. Budi berangkat ke kantor tergesa-gesa karena bangun kesiangan. Di tengah jalan Budi melihat ada seorang nenek kesulitan hendak menyeberang jalan. Sikap budi sebaiknya adalah...
  - a. Pura-pura tidak tahu dan mencoba mendahului nenek tersebut
  - b. Membiarkan saja karena takut terlambat sampai di kantor
  - c. Membantu nenek menyeberangkan dengan hati-hati
  - d. Meminta orang lain untuk menyeberangkan nenek tersebut
7. Perwujudan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang harus dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah...
  - a. Suka memberika pertolongan kepada orang yang membutuhkan
  - b. Menghormati umat beragama lain melaksanakan ibadahnya
  - c. Mencintai tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia
  - d. Melaksanakan setiap hasil musyawarah dengan tanggung jawab

8. Nilai Kebudayaan Ketika sedang berjalan-jalan, di tengah-tengah jalan saudara menemukan dompet dan berisi uang dengan jumlah yang cukup banyak. Sikap apa yang akan saudara lakukan ....
- a. Mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya
  - b. Tidak diambil dan pura-pura tidak tahu
  - c. Tidak diambil dan pura-pura tidak tahu
  - d. Menyingkirkan dompet dari tengah jalan
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Menghormati hak orang lain
  - 2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
  - 3. Berlaku adil pada semua orang
  - 4. Menumbuhkan rasa cinta tanah air
- Nilai keadilan pada pancasila ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 3 dan 4
10. Dimas setiap subuh selalu melaksanakan sholat berjamaah di masjid, akan tetapi karena sakit sudah 3 hari ia tidak menjalankan sholat berjamaah di masjid. Ia menjalankan sholat di rumahnya. Perilaku yang dilakukan Dimas merupakan penerapan nilai-nilai pancasila yaitu ..
- a. Nilai Ketuhanan
  - b. Nilai kemanusiaan
  - c. Nilai persatuan
  - d. Nilai sosial

4/0



## Nilai Tertinggi

Soal Posttest

NAMA: KHARANISA SALSABILA  
kelas: V lima

1. Di bawah ini adalah perwujudan dari nilai-nilai dalam sila Persatuan Indonesia, kecuali
  - a. Bangga sebagai bangsa Indonesia, bertanah air Indonesia
  - b. Menempatkan persatuan dan kesatuan diatas kepentingan pribadi
  - c. Mengadakan kompetisi kebudayaan daerah dan lagu daerah ✓
  - d. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
2. Perwujudan pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan masyarakat adalah...
  - a. Bekerja sama dengan teman yang satu agama saja
  - b. Tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu ✓
  - c. Bekerja sama dalam segala hal termasuk hal keyakinan agama
  - d. Menengok teman yang sakit jika berasal dari satu daerah
3. Pada saat musyawarah jika ada peserta musyawarah sedang menyampaikan pendapat sikap kita sebaiknya adalah...
  - a. Mendengarkan dan menyela jika ada pendapat yang tidak sesuai
  - b. Mengacuhkan karena tidak sesuai pendapatnya
  - c. Mendengarkan dengan baik sampai selesai baru kemudian bertanya ✓
  - d. Mendengarkan sambil berbincang-bincang dengan teman sebelahnya
4. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti Pancasila dijadikan sebagai...
  - a. Petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia ✓
  - b. Pedoman dalam mengatur jalannya sistem pemerintahan dan demokrasi di Indonesia
  - c. Pedoman semua peraturan di Indonesia termasuk perbuatan warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari ✓
  - d. Petunjuk untuk membangun masyarakat Indonesia yang adil, makmur sesuai sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
5. Tanpa sengaja Ina merusakkan mainan temannya. Sikap Ina sebaiknya adalah...
  - a. Mengatakan dengan sejujurnya bahwa yang merusakkan bukan Ina
  - b. Meninggalkan mainan teman begitu saja disembarang tempat
  - c. Mengembalikan tanpa memberitahukan bahwa mainannya rusak
  - d. Meminta maaf dan berkata jujur bahwa Ina yang merusakkan ✓
6. Budi berangkat ke kantor tergesa-gesa karena bangun kesiangan. Di tengah jalan Budi melihat ada seorang nenek kesulitan hendak menyeberang jalan. Sikap budi sebaiknya adalah...
  - a. Pura-pura tidak tahu dan mencoba mendahului nenek tersebut
  - b. Membiarkan saja karena takut terlambat sampai di kantor
  - c. Membantu nenek menyeberangkan dengan hati-hati ✓
  - d. Meminta orang lain untuk menyeberangkan nenek tersebut
7. Perwujudan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia yang harus dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah...
  - a. Suka memberika pertolongan kepada orang yang membutuhkan
  - b. Menghormati umat beragama lain melaksanakan ibadahnya
  - c. Mencintai tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia
  - d. Melaksanakan setiap hasil musyawarah dengan tanggung jawab ✗

8. Nilai Kebudayaan Ketika sedang berjalan-jalan, di tengah-tengah jalan saudara menemukan dompet dan berisi uang dengan jumlah yang cukup banyak. Sikap apa yang akan saudara lakukan ....
- a. Mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya
  - b. Tidak diambil dan pura-pura tidak tahu
  - c. Tidak diambil dan pura-pura tidak tahu
  - d. Menyingkirkan dompet dari tengah jalan
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Menghormati hak orang lain
  - 2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
  - 3. Berlaku adil pada semua orang
  - 4. Menumbuhkan rasa cinta tanah air
- Nilai keadilan pada pancasila ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 3 dan 4
10. Dimas setiap subuh selalu melaksanakan sholat berjamaah di masjid, akan tetapi karena sakit sudah 3 hari ia tidak menjalankan sholat berjamaah di masjid. Ia menjalankan sholat di rumahnya. Perilaku yang dilakukan Dimas merupakan penerapan nilai-nilai pancasila yaitu ..
- a. Nilai Ketuhanan
  - b. Nilai kemanusiaan
  - c. Nilai persatuan
  - d. Nilai sosial

**Lampiran 5 jawaban pertanyaan**

## Jawaban pertanyaan

*Pretest*

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. D  |
| 2. C | 7. C  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. C | 9. D  |
| 5. B | 10. A |

*Posttest*

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. C  |
| 2. B | 7. A  |
| 3. C | 8. A  |
| 4. A | 9. C  |
| 5. D | 10. A |



**Lampiran 6 pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dipeloreh}}{\text{Butir soal}} \times 100$$

1.  $\frac{1}{10} \times 100 = 10$

2.  $\frac{2}{10} \times 100 = 20$

3.  $\frac{3}{10} \times 100 = 30$

4.  $\frac{4}{10} \times 100 = 40$

5.  $\frac{5}{10} \times 100 = 50$

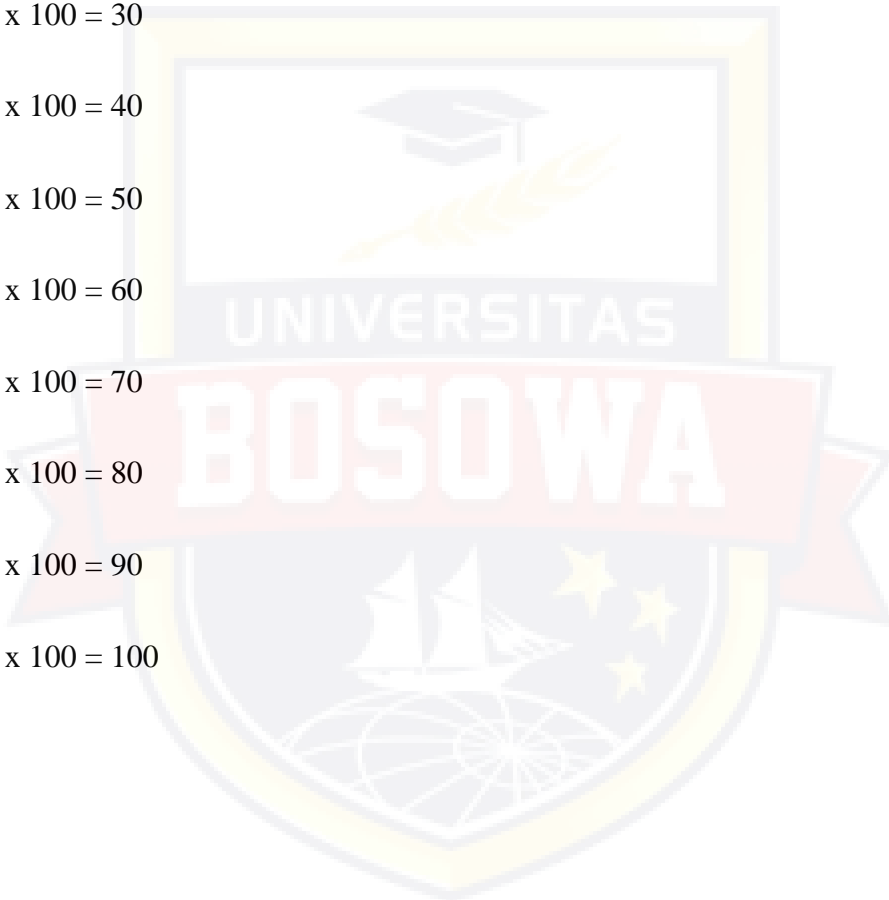
6.  $\frac{6}{10} \times 100 = 60$

7.  $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

8.  $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

9.  $\frac{9}{10} \times 100 = 90$

10.  $\frac{10}{10} \times 100 = 100$



**Lampiran 7 Hasil Penskoran *Pretest***

No	Nama siswa											Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	A. meidy syakirah	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	70
2.	Cantika fitriyani	10	10	10	10	0	0	0	0	9	10	50
3.	Anindita bunga mahardy	10	10	10	10	0	0	0	0	10	0	50
4.	M. Al ikhlas	10	0	0	10	10	10	0	0	0	0	40
5.	Muh. Chivan Resgianto	10	10	0	10	10	0	10	0	10	0	60
6.	Muh. Fadhil chairul. A	10	10	10	10	0	0	0	0	0	10	50
7.	M. haikal tahir S	10	0	0	10	0	0	10	0	0	10	40
8.	Muh Reza adrian	10	0	0	0	0	0	10	0	10	10	40
9.	Muh alvian syah P	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60
10.	Putra	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	60
11.	Alia	10	0	10	0	0	0	0	0	0	0	20
12.	Taqi	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
13.	Muh Zidan	10	0	10	10	0	10	10	0	0	0	50
14.	A. lutfi. Q. A	10	0	10	0	10	0	10	0	10	10	60
15.	Resky darmo	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	20
16.	Muh alaf fadli sakka	10	10	0	10	0	10	0	0	10	10	60
17.	M. fhatir alghifari	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	70
18.	Afika syaira	10	0	10	0	0	10	0	0	0	10	50
19.	Auliyah triappriliyah	10	0	10	10	0	10	0	0	0	10	50
20.	A. adila khanza putri	0	10	10	10	0	10	10	0	0	10	60
21.	Anindiya bunga mahadry	10	10	10	10	0	10	0	0	0	10	60
22	Khairanisa	10	10	10	10	0	0	10	0	0	10	60

	salsabila											
<b>23</b>	Nadia amanda	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60
<b>24</b>	Naira afifa bilqis	10	0	10	10	10	10	0	0	10	0	60
<b>25</b>	Yuniar nurmaliani M	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	70
<b>26</b>	Adibah fatimah az-azrah ibrahim	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
<b>27</b>	Alani fatini	10	0	0	10	10	0	10	0	10	0	50
<b>28</b>	Muh alif	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
<b>29</b>	Awan	10	10	10	10	0	0	0	0	10	0	50
<b>30</b>	Afiqah resky	10	0	0	10	10	0	10	0	10	10	60
<b>Jumlah</b>											1.660	



**Lampiran 8 Hasil Penskoran *Posttest***

No	Nama siswa											Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	A. meidy syakirah	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
2.	Cantika fitriyani	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
3.	Anindiya bunga mahardy	10	10	10	0	0	10	0	10	0	10	60
4.	M. Al ikhlas	10	0	0	10	10	10	0	10	0	0	50
5.	Muh. Chivan Resgianto	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80
6.	Muh. Fadhil chairul. A	0	0	10	0	10	10	0	10	10	0	50
7.	M. haikal tahir S	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
8.	Muh Reza adrian	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80
9.	Muh alvian	0	0	10	0	10	10	0	10	10	10	60
10.	Putra	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70
11.	Alia	0	10	0	0	0	10	0	10	0	10	40
12.	Taqi	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
13.	Muh Zidan	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80
14.	A. lutfi. Q. A	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80
15.	Resky darmo	0	10	0	0	10	10	0	10	0	0	40
16.	Muh alaf fadli sakka	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70
17.	M. fhatir alghifari	0	10	10	100	10	10	10	10	0	10	80
18.	Afika syaira	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
19.	Auliyah triappriliyah	0	0	10	10	10	10	10	10	0	0	60
20.	A. adila khanza putri	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70
21.	Anindira bunga mahadry	0	10	10	0	10	10	0	10	10	10	70
22	Khairanisa salsabila	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90

23	Nadia amanda	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70
24	Naira afifa bilqis	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80
25	Yuniar nurmaliani M	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
26	Adibah fatimah az-azrah ibrahim	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
27	Alani fatini	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
28	Muh alif	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
29	Awan	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70
30	Afiqah resky	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
<b>Jumlah</b>											2.180	






Lampiran 9 Tabel Uji-t

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian**

 **UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.351/FKIP/Unibos/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Monginsidi  
di –  
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

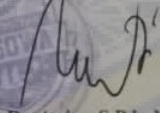
Nama : Eka permata sari  
NIM : 4519103033  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**Efektivitas Penerapan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas V UPT SPF SD Inpres Monginsidi**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 9 Juni 2023  
Dekan  
  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NHDN : 0922097001

**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

### Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian










## Lampiran 12 Materi ajar

### Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Sila-Sila Pancasila

#### A. Pengertian pancasila

Pancasila merupakan dasar dari negara Indonesia. Pancasila adalah suatu ideologi dan dasar dari negara pancasila yang menjadi landasan, dari segala keputusan yang dihasilkan bangsa Indonesia. Yang juga mencerminkan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri. Secara etimologi pancasila berasal dari sebuah bahasa sansekerta, yakni panca yang memiliki arti lima dan sila berarti dasar, prinsip atau asas. Sedangkan secara terminologi, pancasila merupakan falsafah dan dasar negara republik Indonesia. Sehingga pengertian kata pancasila secara harfiah adalah 5 dasar, yang kemudian dibuatlah masing-masing lambang dari pancasila tersebut yang jumlahnya 5. Isi dari pancasila ini juga berjumlah 5 sesuai arti kata pancasila

Bunyi atau isi dari pancasila adalah sebagai berikut :

1.  Ketuhanan yang maha ESA
2.  Kemanusiaan yang adil dan beradab
3.  Persatuan indonesia
4.  Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5.  Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Dalam pasal 36 A Undang-undang Dasar Tahun 1945 setelah diamandemenkan empat kali, yaitu pada tahun 1999, 2000, 2001 dan 2002, di cantumkan kalimat “lambang Negara ialah garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka tunggal ika”. Garuda Pancasila mempunyai perisai yang malambangkan perjuangan dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan. Di dalam garis hitam tebal yang melambangkan Negara merdeka dan Berdaulat yang dilintasi garis katulistiwa.



Garuda digunakan sebagai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan Negara yang kuat. Pada bagian dada garuda Pancasila terdapat perisai yang di dalamnya terdapat lima simbol gambar. Kelima gambar di dalamnya yaitu gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas.

### **B. Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Pancasila**



1. Sila pertama dengan simbol bintang , Ketuhanan Yang Maha Esa  
 Nilai-nilai pancasila dalam sila pertama adalah untuk beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut. Selain itu, juga

mengajarkan nilai-nilai saling menghormati dan bekerja sama bagi antar pemeluk agama. Harus diperhatikan bahwa teman-teman tidak boleh memaksakan agama dan kepercayaan kepada orang lain. Kita harus saling menghormati kebebasan beragama.



2. Sila kedua dengan simbol rantai, kemanusiaan yang adil dan beradab
- Nilai-nilai Pancasila dalam sila kedua adalah setiap warga negara Indonesia harus menjunjung persamaan derajat, hak, dan kewajiban. Jika seluruh warga Indonesia bisa menjunjung tinggi derajat, hak, dan kewajiban, maka akan bisa menegakkan dan memelihara kebersamaan Penerapan nilai-nilai Pancasila ini bisa diwujudkan dengan sikap tenggang rasa dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.



3. Sila ketiga dengan simbol pohon beringin, Persatuan Indonesia
- Nilai-nilai Pancasila dalam sila ketiga adalah bisa menjaga kesatuan dan persatuan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila ini bisa diwujudkan dengan sikap rela berkorban untuk negara dan sikap cinta kepada tanah air.



4. Sila keempat dengan simbol kepala banteng, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- Nilai-nilai Pancasila dalam sila keempat adalah setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Oleh sebab itu, warga negara harus mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Tidak hanya itu saja, warga negara

Indonesia juga harus menyelesaikan suatu masalah dengan musyawarah mufakat. Contoh nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah tidak memaksakan kehendak pada orang lain, mengutamakan kepentingan umum dibanding dengan kepentingan pribadi.



5. Sila kelima dengan simbol padi dan kapas, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai pancasila dalam sila kelima adalah kita harus menghindari sikap boros, gaya hidup yang mewah, dan tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Contoh nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah menghormati hak orang lain, suka menolong orang lain, dan adil terhadap sesama.

### C. Contoh sikap siswa/siswi yang sesuai dengan setiap sila Pancasila

Pancasila sebagai dasar Negara yang artinya Pancasila dijadikan dasar atau pedoman mengatur kehidupan di Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, harus melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila baik dalam kehidupan di rumah, sanggar belajar, masyarakat, maupun bernegara. Adapun penanaman sikap yang sesuai dengan setiap sila Pancasila dimulai sejak dini, salah satunya siswa/siswi. Berikut sikap siswa/siswi yang merupakan pengamalan sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut :

#### 1. Ketuhanan yang Maha Esa

Sila pertama dari Pancasila adalah Ketuhanan yang Maha Esa, sila ini berhubungan terhadap perilaku kita sebagai umat kepada Tuhannya. Berikut contoh siswa/siswi yang mencerminkan sila pertama:



- a. Berusaha menjadi anak soleh/solehah atau menjadi anak yang dekat kepada agama serta berbakti kepada orangtua.
  - b. Mengajak teman untuk sholat berjamaah
  - c. Saling menghormati teman yang berbeda agama
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita sebagai manusia yang pada hakikatnya semua sama di dunia ini. Berikut contoh sikap siswa/siswi yang mencerminkan sila kedua mengakui persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan:

- a. Bertingkah sopan dan santun terhadap guru dan orangtua
  - b. Bersikap adil sesama teman baik di sekolah maupun di rumah
  - c. Membela teman-teman yang ditindas atau yang diperlakukan dengan tidak adil oleh teman-teman yang lain.
3. Persatuan Indonesia

Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita sebagai warga Negara Indonesia untuk bersatu membangun negeri ini. Berikut contoh sikap siswa/siswi yang mencerminkan sila ketiga:

- a. Berteman dengan siapa saja
- b. Tidak mudah bertengkar antar sesama teman maupun keluarga
- c. Mudah memaafkan teman yang sudah berbuat kesalahan

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita untuk selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah. Berikut contoh sikap siswa/siswi yang mencerminkan sila keempat:

- a. Memilih petugas kebersihan kelas dengan adil
- b. Memecahkan masalah secara musyawarah
- c. Menghargai pendapat orang lain.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sila ini berhubungan terhadap perilaku siswa/siswi dalam bersikap adil terhadap semua orang. Berikut contoh sikap yang mencerminkan sila kelima:

- a. Membantu teman yang sedang kesulitan
- b. Membersihkan kelas secara bersama-sama

Penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila secara objektif untuk mewujudkan kesamaan hak bagi setiap warga negara, pemerataan, kesejahteraan dan keadilan. Penyimpangan dari nilai pancasila harus segera ditinggalkan dan menerapkannya secara benar.

## RIWAYAT HIDUP



**EKA PERMATA SARI**, anak pertama dari empat bersaudara.

Anak dari pasangan ayahanda Lewi Patelang dan ibunda Elisabat Patabang. Dilahirkan di Jayapura pada tanggal 18 september 2000. Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis

mulai dari Sekolah Dasar Negeri Buntu Terpedo jaya pada tahun 2006 (lulus tahun 2012), lanjut ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2012 (lulus tahun 2015), kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2015 (lulus tahun 2018). Setelah menyelesaikan study pada jenjang SD, SMP, dan SMK penulis kemudian melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Strata 1(S1) dan tamat pada tahun 2023.